

Tanah Amblas, Uap Panas Muncul

Amblesnya tanah di Dusun Dondong, Desa Gemaharjo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur (Jatim) dibarengi keluarnya uap panas. Fenomena alam ini membuat warga setempat sempat merasa was-was. Sebab, mereka kuatir karena luas tanah yang ambles terus bertambah luas. "Luas tanah yang ambles memang bertambah," ujar Kepala Desa Gemaharjo Pujiono, Selasa (18/10).

Menurutnya, uap panas diketahui muncul pada Sabtu (15/10) lalu. Saat itu salah seorang warga bernama Lardi melaporkan temuan itu kepadanya. Setelah di cek, ternyata benar. Pada titik keluarnya uap tercium bau seperti batu bata yang dibakar. "Kalau siang tidak terlihat. Saat pagi atau petang baru terlihat ada asap disekitar titik. Bahkan pada malam hari terkadang terlihat seperti ada bara apinya," ucap dia.

Jika pada awal kemunculan uap panas, luas tanah yang ambles sekitar 5x6 enam meter. Kini bertambah menjadi sekitar delapan meter persegi. Demikian pula dengan kedalaman tanah yang ambles. Dari sekitar lima sentimeter menjadi 20 sentimeter. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, titik lokasi munculnya sembuaran uap panas di kini telah dipasang *police line*.

Meski demikian, sejumlah warga yang masih penasaran tetap mendatangi lokasi. Untuk membuktikan adanya uap panas, warga kemudian membawa gulungan kertas dan didekatkan ke titik uap. Hasilnya, kertas langsung terbakar.

Secara terpisah, Lardi, warga yang mengetahui pertama kali kemunculan titik panas itu mengatakan sebelumnya tidak melihat ada sesuatu yang aneh di lokasi tersebut. Namun pada pagi hari, tiba-tiba terlihat asap tipis mengepul dari sebidang tanah yang berdekatan dengan menara BTS salah satu operator selular itu. Tetapi dia tidak mencium bau menyengat layaknya gas. "Sebelumnya tidak ada tanda-tanda yang aneh. Ya tahu-tahu muncul asap gitu," katanya.

Dari informasi yang diperoleh *Jurnal Nasional* lokasi uap panas dulunya digunakan untuk usaha penggergajian kayu. Tetapi usaha tersebut sudah tutup sejak sekitar tahun 2003. Dan sisa-sisa penggergajian kemudian ditimbun dengan tanah. Dugaan sementara, uap panas yang muncul merupakan proses terbakarnya sisa-sisa kayu dari usaha penggergajian.

Meski demikian, baik Lardi maupun Pujiono berharap agar pihak terkait turun tangan untuk melakukan penelitian. Tujuannya agar diketahui secara pasti penyebab munculnya uap panas. Sebab, selama ini warga disekitarnya hanya bisa menduga-duga. Terlebih, pada lokasi yang sama tanahnya ikut ambles.

"Kemarin sudah kita laporkan ke operator seluler yang punya tower disini. Juga pada seorang staf Kantor Pelayanan Perizinan yang kebetulan datang untuk memeriksa izin tower," jelas Pujiono.

Hingga berita ini ditulis Dinas Pertambangan Dan Energi (DPE) Kabupaten Pacitan belum bisa dikonfirmasi.